

SKRIPSI

**EKSITENSI PENGAJIANDI MASJID AL-KHOORY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM PADA MASA PANDEMI COVID-19
TAHUN 2021**



OLEH :

NURHIDAYAH
NIM.717130044

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2021

SKRIPSI

**EKSISTENSI PENGAJIAN DI MASJID AL-KHOORY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN
2021**



Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana
Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram

OLEH :

NURHIDAYAH
NIM.717130044

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Nurhidayah

NIM : 717130044

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Eksistensi Pengajian di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Telah disetujui untuk di sidangkan di hadapan dewan penguji sebagai bahan persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Di Bawah Bimbingan

Pembimbing I



Drs. Abdul Wahab, M.Pd.I
NIDN. 0812086071

Pembimbing II



Ishanan, M. Sos
NIDN.0811129101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, M.Pd.I
NIDN.0814067001

HALAMAN PENGESAHAN

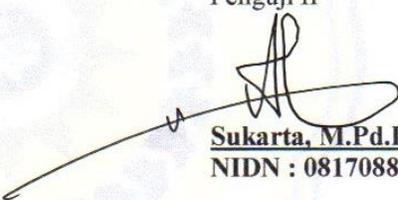
Judul Skripsi : Eksistensi Pengajian di Masjid Al-Khoory Universitas
Muhammadiyah Mataram di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021
Nama : Nurhidayah
Nim : 717130044

Telah di ujikan dihadapan penguji Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tanggal 12 Agustus 2021 dan Dinyatakan Diterima.

Penguji I


Dr. Ahmad Helwani Svafri Lc, M.Pd.I
NIDN: 0801127803

Penguji II


Sukarta, M.Pd.I
NIDN : 0817088404

Pembimbing I


Drs. Abdul Wahab, M.Pd.I
NIDN. 0812086071

Pembimbing II


Ishanan M.Sos
NIDN.0811129101

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Agama Islam


Suwandi, M.Pd.I
NIDN: 0814067001



PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidayah
Nim : 717130044
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Eksistensi Pengajian Di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021
Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini saya mengatakan :

1. Skripsi ini merupakan karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, Agustus 2021



Nurhidayah
NIM. 717130044



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt_perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah
NIM : 717130044
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 19-November-1998
Program Studi : KPI
Fakultas : Agama Islam (FAI)
No. Hp/Email : 081803405389 / ayahhidayah655@gmail.com

Judul Penelitian : -

Eksistensi pengajian di masjid Al-khoory Universitas Muhammadiyah Mataram di masa pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 35%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 7/September/2021

Penulis


Nurhidayah
NIM. 717130044

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
MIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah
NIM : 717130044
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 19 - November - 1998
Program Studi : KPI
Fakultas : FAI
No. Hp/Email : 081803405389 / ayahidahyah655@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Eksistensi pengajian di masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram di Masa pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 7 / September / 2021

Penulis



Nurhidayah
NIM. 717130044

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

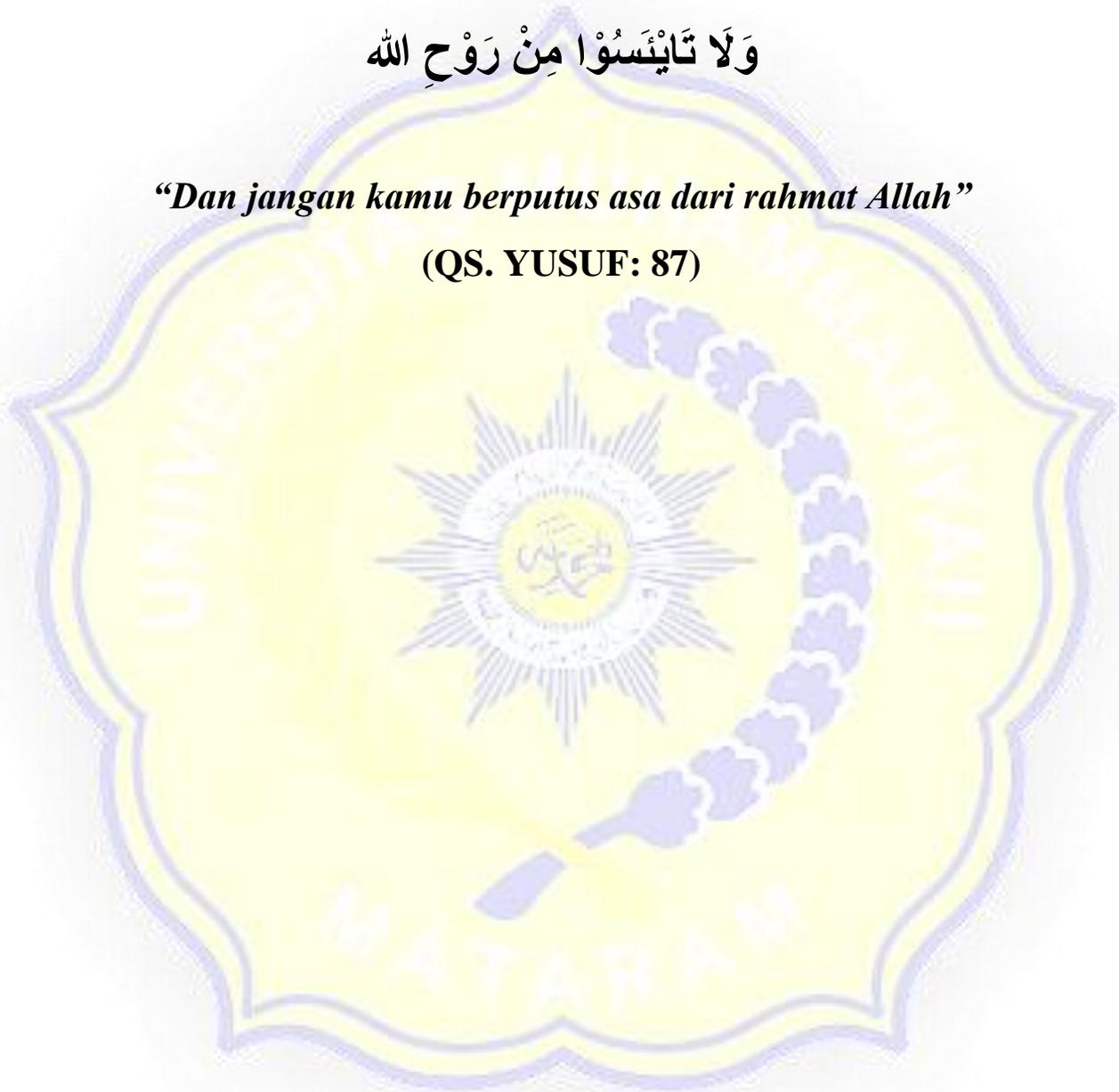
Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTO HIDUP

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah”

(QS. YUSUF: 87)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Eksistensi Pengajian di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021”** dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Saya mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas rampungnya penulisan skripsi ini :

- 1) Keluarga tercinta, kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang serta do'a yang tak pernah henti, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun material.
- 2) Kepada segenap Dosen-dosen KPI yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama saya mengikuti Pendidikan di Fakultas Agama Islam.
- 3) Terkhusus untuk kedua dosen pembimbingku, Bapak Abdul Wahab M.Pd.I dan Bapak Ishanan M.Sos, yang telah meluangkan waktu perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.
- 4) Kepada segenap pengurus Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram atas informasi yang telah diberikan kepada saya untuk melengkapi data skripsi sebagai bahan penelitian.
- 5) Kepada sahabat dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus berjuang sampai di titik ini. Khususnya untuk teman-teman seperjuangan KPI Angkatan 2018.
- 6) Kepada segenap Jama'ah Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram atas informasi dan dukungan yang telah di berikan kepada penulis.

- 7) Terakhir untuk semua yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat di sebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan antum semua di balas oleh Allah SWT.
- 8) Dan Almamaterku tercinta Univeristas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Rabb semesta alam, berkat rahmat, taufik, dan inayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada kekasih Allah pejuang agama Islam dan teladan terbaik sepanjang zaman Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* beserta keluarga, sahabat, dan kepada seluruh ummat islam yang mengikuti ajaran beliau.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, meskipun waktu, tenaga dan pikiran telah di perjuangkan dengan segala keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, demi selesainya skripsi ini agar bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

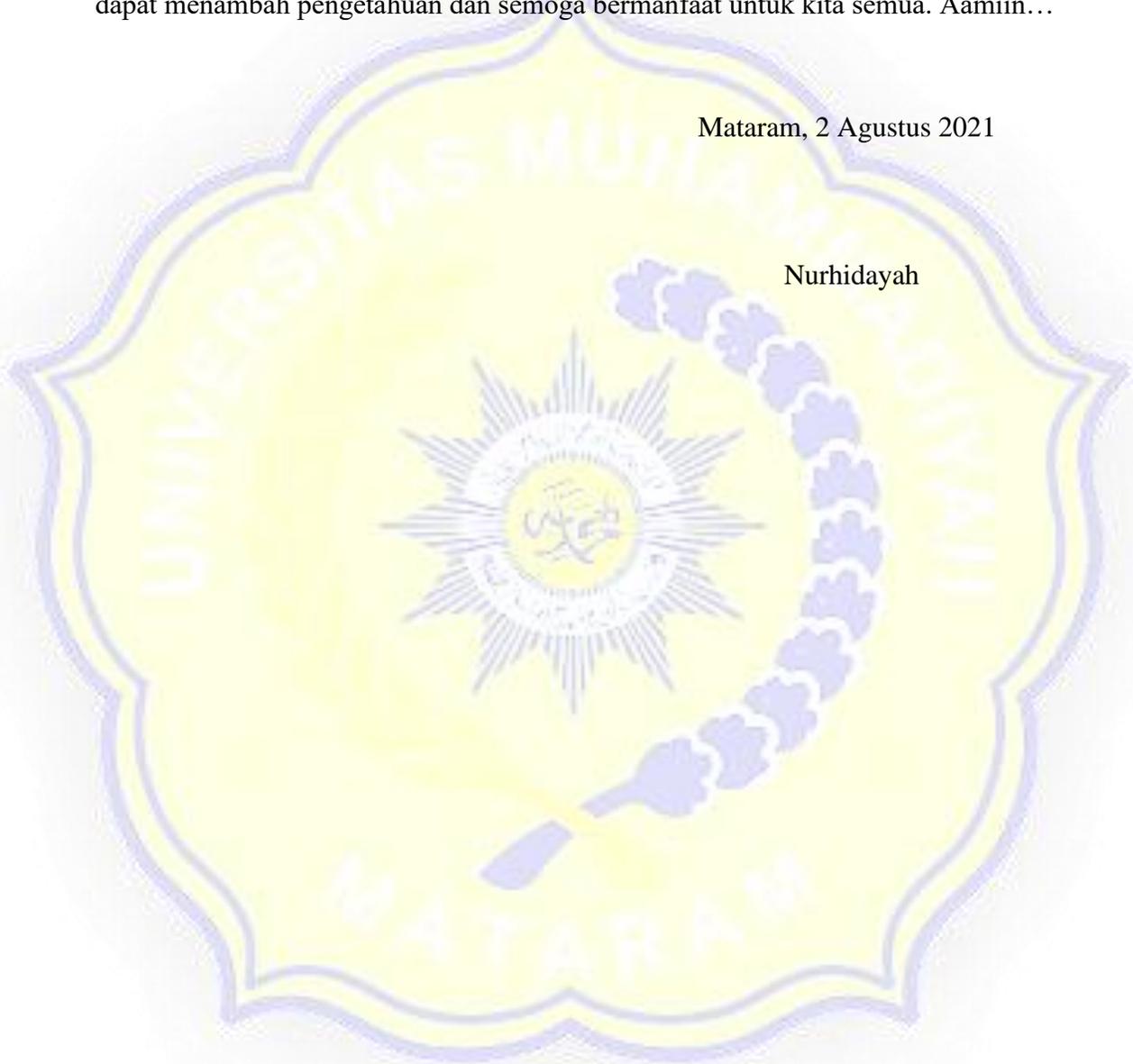
Selama penyusunan Skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Progam studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

- 1) Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd
- 2) Dekan Fakultas Universitas Universitas Mataram Bapak Suwandi, M.Pd
- 3) Kepada kaprodi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Ibu Endang Rahmawati S.Kom
- 4) Dosen Pembimbing I, Bapak Drs. Abdul Wahab M.Pd.I
- 5) Dosen Pembimbing II, Bapak Ishanan M.Sos
- 6) Ketua Takmir Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram, Bapak Mapanyompa MM., M.Pd.I
- 7) Dan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Kepada semuanya yang telah membantu penulisan Skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan selama penulisan. Apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan Skripsi mohon dimaafkan. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pembaca serta dapat menambah pengetahuan dan semoga bermanfaat untuk kita semua. Aamiin...

Mataram, 2 Agustus 2021

Nurhidayah



ABSTRAK

Eksistensi Pengajian Di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021

**Oleh:
Nurhidayah**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang 1. Bagaimana Pelaksanaan Pengajian rutin di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram, 2. Bagaimana Eksistensi Pengajian di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram di Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengambil objek penelitian di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram. Metode pengambilan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan melalui : Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sehingga diperoleh hasil bagaimana pelaksanaan pengajian rutin di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram di masa Pandemi Covid-19.

Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian yakni, 1. Pelaksanaan pengajian di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram pada masa pandemi covid-19 tetap berlangsung sesuai jadwal biasanya, dengan tetap mengikuti protokol Kesehatan yang telah di tentukan oleh pemerintah, seperti menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan. 2. Di masa pandemicovid ini tidak menjadi penghalang kegiatan pengajian ini tetap eksis, karna semangat pengurus dan jamaah sangat tinggi dalam mengikuti pengajian. Dan kegiatan pengajian ini juga menggunakan media sosial seperti youtube dan facebook untuk melakukan *live streaming*, untuk membantu jamaah yang lain yang berhalangan hadir agar tetap dapat mendapatkan materi.

Kata kunci : Eksistensi, Pengajian rutin, Di masa Pandemi.

ABSTRACT

The Existence of Recitations at the Al-Khoory Mosque, Muhammadiyah Universitas of Mataram in the Covid-19 Pandemic Period in 2021

By:

Nurhidayah

The purpose of this research is to find out; 1. How the Al-Khoory Mosque, Muhammadiyah University of Mataram, implements routine recitations. 2. What is the status of recitations at Muhammadiyah University of Mataram's Al-Khoory Mosque during the Covid-19 Pandemic? The Al-Khoory Mosque of Muhammadiyah University of Mataram, is the subject of this study, which employs a descriptive qualitative method. Data is collected by observation, interviews, and documentation. The steps of data analysis are: data reduction, data presentation, and conclusions. The following are the findings of the research: 1. During the Covid-19 pandemic, the recitation at the Al-Khoory Mosque at the University of Muhammadiyah Mataram continues as usual, while adhering to the government's health protocols, such as keeping a safe distance, wearing masks, and washing hands, 2. This does not become a barrier for this recitation activity to continue during the pandemic, because the management and congregation are highly enthusiastic about participating in the recitation. This recitation practice also incorporates live streaming via social media platforms such as YouTube and Facebook, allowing worshipers who are unable to attend to access the material.

Keywords: *Existence, Regular Recitation, During the Pandemic.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR BEBAS PLAGIASI	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakangMasalah	1
1.2 RumusanMasalah	6
1.3 TujuanPenelitian	6
1.4 ManfaatPenelitian	6
1.5 SistematikaPenulisan	7

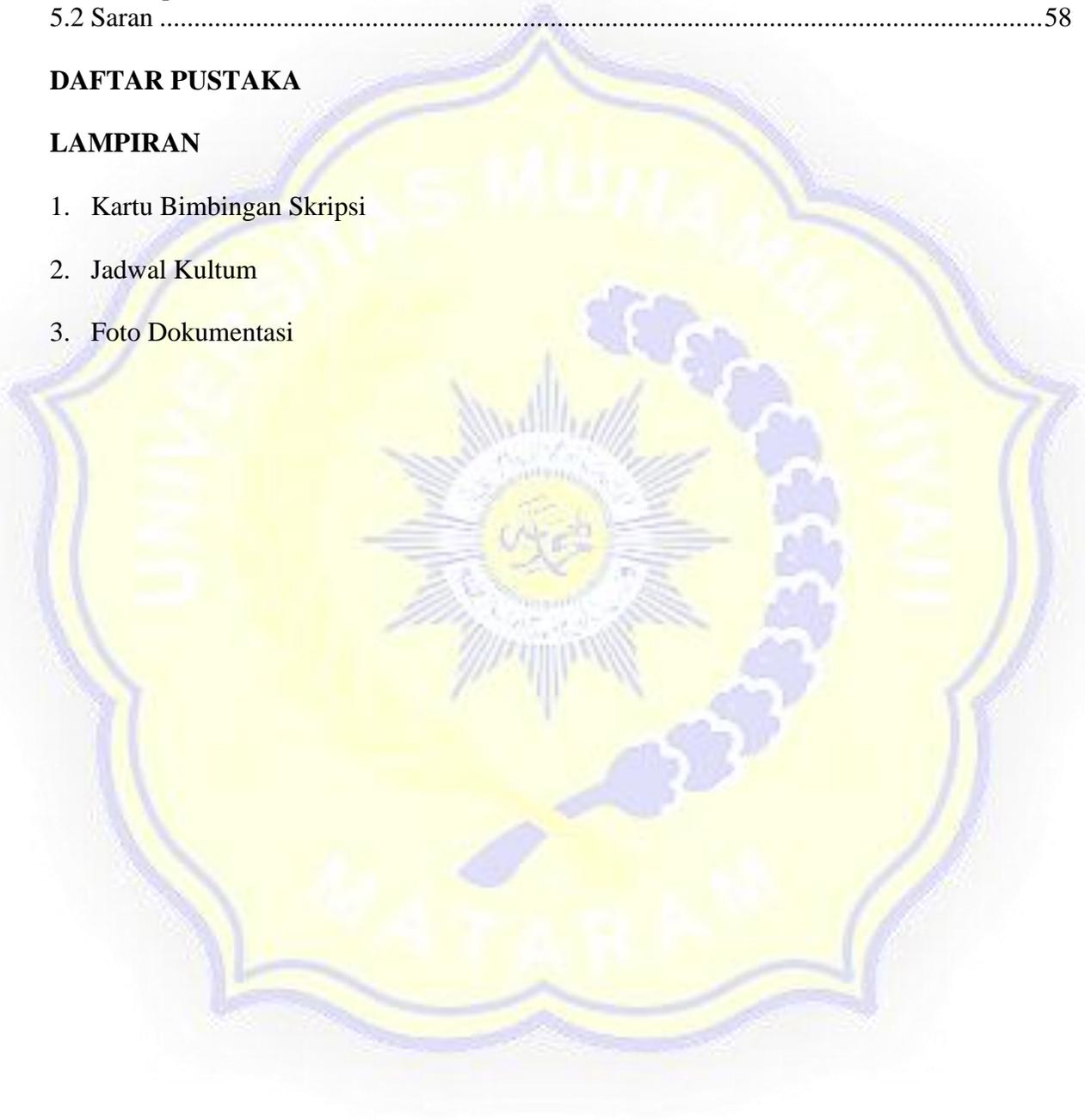
BAB II. TUJUAN PUSTAKA	1
2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Kajian Teori	10
a. Pengertian Eksistensi	10
b. Pengertian Pengajian	11
c. Pandemi	13
BAB III. METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Kehadiran peneliti	15
3.3 Lokasi penelitian	15
3.4 Sumber Data	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Teknik Analisis Data	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran singkat lokasi penelitian	25
4.2 Gambaran Umum Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram	26
4.3 Struktur Organisasi Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram	28
4.4 Sarana dan Prasarana Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram	30
4.5 Hasil Penelitian Eksistensi Pengajian Rutin Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Mengetahui Pelaksanaan Pengajian Rutin Di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram	33
4.6 Analisis Hasil Penelitian Eksistensi Pengajian Rutin Di Masjid	

Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram Di Masa Pandemi Covid 19.....	52
BAB V. PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Skripsi
2. Jadwal Kultum
3. Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agama Islam merupakan wahyu Allah SWT, kepada Rasul-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dimana saja berada. Oleh sebab itu setiap muslim memiliki kewajiban untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada siapa saja di muka bumi ini. Islam juga merupakan tatanan kehidupan yang sempurna yang dilandasi oleh pandangan kuat mengenai kehidupan. Islam tidak hanya mengajarkan prinsip-prinsip secara garis besar, tetapi ia mementingkan terciptanya suatu sistem dan tatanan yang menerjemahkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan perorangan maupun kehidupan sosial¹.

Kegiatan inilah yang disebut dengan dakwah, dakwah merupakan suatu kegiatan menyeru manusia untuk berbuat kebaikan dan mencegah untuk berbuat kemungkar untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, dakwah Islam juga dapat dipahami sebagai suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata niai hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW.²

Dakwah juga merupakan tugas manusia yang tidak bisa ditawar-tawar, karna dakwah merupakan tugas suci yang wajib dilaksanakan kapanpun dan dimanapun, dan sekalipun

¹ Hakim khalifah abdul. *Hidup yang islami*. Terjemahan Machnun Husein. Rajawali : Jakarta, 1986 hlm. 2.

² Alwisral imam zaidallah, *Strategi dakwah dalam membentuk da'i dan khotib profesional*, Kalam mulia : Jakarta, 2002, hlm.4.

ditolak, tugas da'i hanya mengajak, karna urusan hati manusia untuk menerima atau menolak dakwah tersebut urusannya dengan Allah SWT.³

Sebagaimana yang tercantum dalam QS.an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya : “Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dijalanNya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*⁴

Dari ayat diatas dapat kita tarik kesimpulan bagaimana pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi efektif dan efisiennya kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah dilakukan sebagai upaya untuk menyebarkan nilai-nilai agama Islam kepada khalayak luas yang belum sempurna dalam memahami agama Islam, dan melalui pesan dakwah ini masyarakat akan semakin mengenal dan memahami Islam seutuhnya. Keberhasilan dakwah dapat dilihat dari bagaimana *mad'u* bisa memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam dakwah tersebut. Tidak hanya itu, keberhasilan dakwah juga dilihat dari pengaruh dakwah setelah disampaikan.

Seiring berkembangnya zaman, semakin manusia paham dan tertarik akan pentingnya mendalami agama yang dianutnya, khususnya agama Islam, kebutuhan manusia akan ilmu agama seakan-seakan setara dengan kebutuhan mereka dengan kebutuhan sandang pangan, karena dengan wasilah (sarana) ilmu itulah mereka dapat memenuhi kebutuhan rohaninya disamping memenuhi kebutuhan jasmaninya. Oleh karna itu kebutuhan manusia akan ilmu

³ *Ibid*, hlm 27

⁴ Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahannya, hlm 281.

tidak bisa ditawar lagi, karna jika ingin mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat maka harus menempuh dengan jalan ilmu.

Salah satu wadah yang efektif menjadi tempat penyelenggaraan dakwah Islam adalah majelis taklim. Wadah tersebut tumbuh dalam masyarakat seiring dengan perkembangan agama Islam keseluruh penjuru dunia. Dengan memperhatikan perkembangan dan eksistensi majelis taklim, maka majelis taklim sebagai lembaga dakwah keagamaan pada masa sekarang ini mempunyai kedudukan tersendiri dalam mengatur pelaksanaan keagamaan dalam rangka dakwah *Islamiyah*, dan jika dilihat dari stuktur organisasinya termasuk satu lembaga pendidikan Islam yang bersifat non formal yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya serta memberantas kebodohan umat Islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta di ridhoi Allah Swt.⁵

Berbagai musibah dan tragedi terjadi di berbagai belahan bumi saat ini ikut merubah tatanan serta rutinitas manusia pada umumnya, dengan mewabahnya Covid- 19 yang terjadi pada zaman ini misalnya, secara tidak langsung memberikan banyak pengaruh pada seluruh bidang pergerakan yang ada, salah satunya berdampak pada bidang keagamaan yang berpengaruh pada aktifitas religi mulai dari pelarangan sholat berjamaah, sholat hari raya idul fitri dan idul adha, tablig akbar, seminar dakwah, pengajian rutin dan lain sebagainya.

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory

⁵ Syamsidar, “Strategi komunikasi majelis taklim Nurul Islah sebagai media pendidikan dalam meningkatkan kesadaran beragama”. Jurnalisa, Vol 04 Nomer 1/ Mei 2018. Hlm 124-125

Syndrome (MERS) dan syndrome pernapasan Akut berat / Severe Akute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang di temukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada 30 Desember 2019, penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas Negara, penyebaran virus Corona telah meluas ke berbagai belahan dunia.⁶

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona, diantaranya adalah dengan mengeluarkan peraturan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), yaitu pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang terinfeksi penyakit atau terkontaminasi. Dengan tujuan untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit dalam wilayah tersebut. Berbagai aktivitas dihentikan dengan meliburkan beberapa kantor, tempat hiburan, wisata, kampus, dan sekolah-sekolah mulai dari jenjang SD hingga SMA, berbagai upaya dilakukan seperti melakukan lock down di beberapa daerah akan tetapi hal ini belum bisa menghentikan virus secara maksimal, dengan melakukan physical distancing yakni isolasi mandiri dan mengikuti protokol kesehatan dengan benar dapat meminimalisir seseorang dari terpapar akan virus tersebut.

Terhitung dari awal mula Masjid Al-Khoory UMMAT dibangun berbagai akifitas dakwah dilakukan seperti kajian rutin oleh para ustadz dari lingkup Muhammadiyah maupun non Muhammadiyah, Masjid ini menjadi pusat kegiatan *thalibul 'ilmi* bagi orang-orang yang ingin mempelajari agama dengan aqidah yang lurus, masjid ini berdiri di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Mataram yang berada di jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Pagesangan kec. Mataram kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, berdiri pada tanggal

⁶ Sipa hanoatubun, "Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia". Jurnal of education, phychologi and counseling. Vol 2 No 1, hlm 147

19 September 2020. Universitas Muhammadiyah Mataram memiliki peran besar dalam mengkoordinir kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Khoory UMMAT. Dengan hadirnya wabah Covid-19 di tengah masyarakat khususnya kota Mataram, Masjid Al-Khoory UMMAT masih menjadikan pengajian sebagai rutinitas pekanan, dan keberadaanya masih tetap eksis meski ditengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti **Eksistensi pengajian rutin di Masjid Al-Khoory UMMAT di masa pandemi Covid 19.**

1.2 Rumusan masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan pengajian rutin di Masjid Al-Khoory UMMAT di masa pandemic Covid 19 ?
- b. Bagaimana Eksistensi pengajian rutin di Masjid Al-Khoory UMMAT di masa pandemic Covid 19 ?

1.3 Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengajian rutin di Masjid Al-Khoory UMMAT di masa pandemic Covid 19.
- b. Untuk mengetahui eksistensi pengajian rutin di masa pandemic Covid 19 di Masjid Al-Khoory UMMAT.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua kalangan civitas akademik, masyarakat, maupun penulis, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran eksistensi pengajian di Masjid Al-Khoory UMMAT.

1. Menambah khazanah keilmuan bagi peneliti dan pembaca mengenai keberadaan pengajian di tengah masyarakat di masa pandemic Covid- 19.
 2. Hasil penelitian ini dijadikan salah satu referensi atau acuan untuk meneliti secara mendalam tentang masalah yang belum terjangkau dalam penelitian lain.
- b. Manfaat praktis
1. Untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang ada di masa pandemic Covid- 19
 2. Untuk mengetahui dan menambah wawasan terkait pengajian rutin di Masjid Al-Khoory UMMAT beserta hal hal lain di dalamnya.
 3. Masyarakat dapat mengetahui pengajian rutin di Masjid Al-Khoory UMMAT.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini menjadi sistematis, maka penulis menguraikan hasil penelitian dalam lima bab dan pada setiap bab memiliki sub bab dan penjelasan.

Pada bab pertama mencakup pendahuluan, yang memiliki sub bab yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Tujuan penulisan bab pertama ini adalah untuk menentukan arah dan tujuan penelitian sehingga sesuai dengan kaidah dan standar karya ilmiah.

Pada bab kedua mencakup tinjauan Pustaka dan pada sub bab kedua membahas kajian Pustaka dan kajian teori, Adapun tujuan peletakan sub bab adalah untuk menentukan titik fokus kajian serta perbedaan kajian dalam tulisan ini dengan penelitian sebelumnya.

Pada bab ketiga mencakup metode penelitian, yang dalam sub bab nya meliputi sebagai berikut : jenis penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data. Metode penelitian ini sangatlah penting untuk membuat karya ilmiah yang terintegritas antar sub bab pembahasan sehingga dengan metode penelitian yang ada dapat menguraikan cara penyajian data lapangan.

Pada bab keempat meliputi temuan dan pembahasan sub bab Eksistensi dan pelaksanaan pengajian di Masjid Al-Khoory Universitas Muhammadiyah Mataram di masa pandemic Covid-19 dengan cara menyesuaikan temuan yang ditemukan dalam kajian teori atau kajian lapangan.

Pada bab kelima adalah penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian pustaka

Berikut ini, penulis paparkan kajian hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan. Dari hasil kajian tersebut dapat diperoleh informasi originalitas ide dari penulis, bahwa penelitian yang hendak dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Berikut akan penulis paparkan rujukan dan penelitian tersebut :

Pertama, Skripsi yang disusun oleh saudari Lila Dwi Anggraeni, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang 2021. Dengan judul ***“Eksistensi Pengajian di Masjid Ar-Rahmah sebagai pusat Pendidikan Islam di Desa Krai Kec, Yosowilangun Kab, Lumajang ”***. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Eksistensi pengajian di Masjid Ar-Rahmah dilakukan sebagai pusat Pendidikan Islam dengan menggunakan materi dan metode yang disesuaikan dengan jamaah. Serta fungsi pengajian di Masjid Ar-Rahmah adalah untuk menambah pengetahuan jamaah terhadap Agama Islam dan untuk mempererat tali silaturahmi antar jamaah. Sementara peneliti lebih spesifik membahas Eksistensi pengajian rutin dan pelaksanaan pengajian di Masjid Al-Khoory dimasa pandemi Covid-19. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.⁷

Kedua, Jurnal yang disusun oleh saudara Sarli Amri Teguh Pribadi dan Adi Fahrudin dengan judul ***“Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana***

⁷ Lela Dwi Anggreani, Skripsi. *Eksistensi pengajian di Masjid Ar-Rahmah sebagai pusat pengembangan Islam di Desa Krai Kec, Yosowilangun Kab, Lumajang.* ,(Lumajang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2021)

Pandemi Covid-19". Jurnal tersebut menjelaskan tujuan penelitiannya untuk mengungkap sebuah fenomena perilaku beragama yang terjadi di tengah masyarakat pada saat pandemi Covid-19. Sementara dalam penelitian penulis membahas bagaimana Strategi dakwah dan Materi dakwah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi dimasa pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan berbeda dengan penulis, yaitu menggunakan penelitian studi kasus (casestudy), dengan menggunakan konsepsi teoritik menurut Peter L.Berger.⁸

2.2 Kajian teori

a. Pengertian Eksistensi

Eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan,eksistensi bisa dikenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan, keberadaan yang dimaksud adalah ada atau tidaknya pengaruh sesuatu terhadap lingkungannya.⁹

Eksistensi menurut kamus besar bahasa indonesia adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.¹⁰ Artinya, eksistensi menjelaskan tentang penilaian ada atau tidak adanya pengaruh terhadap keberadaan seseorang tersebut. Apabila orang lain menganggap kita memiliki sebuah eksistensi maka keberadaan kita sudah dianggap dan dapat diperhitungkan oleh orang-orang disekeliling kita. Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik dimata orang lain. Selain itu eksistensi juga bisa

⁸ Sarli Amri Teguh Pribadi dan Adi Fahrudin “*Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19*” Jurnal Tahdzibi Vol 6 No.1 Mei 2021, Hal.41

⁹ Irham Hamdi Hasibuan, Skripsi :”*Eksistensi majelis taklim pengajian Akbar Al-Ikhlash dalam pengembangan dakwah di kota padangsidempuan*” (Padangsidempuan :IAIN 2014) hlm 11

¹⁰ <https://kbbi.web.id/eksistensi> diakses pada 07 januari 2021

dianggap sebuah istilah yang bisa diapresiasi kepada seseorang yang sudah banyak memberi pengaruh positif kepada orang lain.

Menurut Kierkegaard, yang penting bagi manusia pertama-tama adalah keadaannya sendiri atau eksistensinya sendiri. Namun harus ditekankan bahwa eksistensi manusia bukanlah suatu yang 'ada' yang statis, melainkan suatu 'menjadi' yang mengandung didalamnya suatu perpindahan, yaitu perpindahan dari 'kemungkinan' ke 'kenyataan'.¹¹

b. Pengertian pengajian

Pengajian dalam bahasa arab disebut *at-taa'llimu* asal kata *ta'allama yata'allamu ta'liiman* yang artinya belajar. Di dalam pengajian terdapat manfaat yang besar, diantaranya pengajian dapat mengubah atau memperbaiki diri seseorang dari perbuatan keji dan munkar ke perbuatan yang ma'ruf. Pengajian juga merupakan suatu perkumpulan yang diadakan bersama untuk mempelajari agama atau kaidah-kaidah Islam secara benar.

Pengajian merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal dalam masyarakat islam dan merupakan satu-satunya bentuk institusional pendidikan islam yang pertama kali dan bertahan hingga sekarang. Adapun ciri khususnya yang dimiliki pengajian yaitu : Adanya kiyai atau ustadz, adanya jama'ah atau peserta, adanya sarana serta materi pelajaran.¹²

1. Fungsi pengajian

Adapun fungsi pengajian secara garis besar ada dua, yaitu :

¹¹ Alex sobur. *Filsafat komunikasi tradisi dan metode fenomenologi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2013. Hlm 176.

¹² Suriati, "Efektifitas pengajian rutin dalam meningkatkan perilaku beragama masyarakat" Vol. 11 No.1 Januari-Juni 2015, hal. 122

1. Fungsi kemasyarakatan, maksudnya pengajian atau majlis ta'lim merupakan salah satu lembaga sosial yang ada dimasyarakat yang turut serta untuk menata keseimbangan dan keselarasan dalam masyarakat, seperti menampung zakat, infaq dan shadaqoh untuk disalurkan demi menyantuni orang-orang miskin atau yatim piatu.
2. Fungsi pengajian sebagai pendidikan adalah sebagai pendidikan nonformal, dimana pengajian itu menyelenggarakan pendidikan yang sifatnya tambahan bagi anggota masyarakat yang berada disekelilingnya .

13

3. Tujuan pengajian

Tujuan daripengajian adalah untuk memberikan arah dan membimbing masyarakat mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat, mampu mencapai tujuan hidup yang hakiki yaitu terbentuknya insan yang senantiasa berhamba kepada Allah Swt dalam semua aspek kehidupannya.¹⁴

c. Pengertian Masjid

Masjid menurut kaidah bahasa Arab, kata masjid tergolong dalam kategori *sima'i*, yaitu sebuah istilah untuk kata yang harakatnya menyalahi kaidah gramatika bahasa Arab, karna jika jika mengikuti kaidah gramatika

¹³ Ibid, hal 122

¹⁴ Herawati, Skripsi. "Motivasi Jamaah dalam Pengajian Tuan Guru H. Abdul Karim di Handil Kandangan desa Tamban Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas" (Banjarmasin : UIN Antasari)2018. Hlm 28.

bahasa Arab maka seharusnya bukan *Masjid* melainkan *Masjad* dengan mengikuti wazan (timbangan kaidah bahasa Arab) *Maf'al*.¹⁵

Sejarah islam membuktikan betapa masjid memiliki fungsi sentral dalam kehidupan kaum muslimin, sebagai contoh adalah keberadaan Masjid Nabawi di Madinah pada masa Rasulullah SAW. Termasuk di Indonesia Islam disebarkan dan dipelajari melalui Masjid, dimana masjid memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, masjid bukan hanya tempat melakukan ibadah kaum muslim melainkan sudah menjadi lembaga pendidikan secara umum karna melalui masjid pendidikan dan pembinaan ummat dilakukan secara intensif sehingga mampu melahirkan ulama-ulama besar.¹⁶

1. Fungsi dan peran Masjid

Terdapat 5 fungsi masjid sebagaimana di gambarkan pada masa awal islam yang dapat dikembangki sa'at ini adalah :

1. Masjid sebagai Bait Allah

Masjid adalah rumah ibadah kepada Allah yang merupakan inti dari kegiatan ta'mir masjid. Fungsi ini sudah pasti berjalan dibarisan terdepan dalam aktifitas yang dilakukan didalam masjid.

2. Masjid sebagai Bait al-Ta'lim

Masjid merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan keagamaan, pusat dakwah dan sebagai tempat transformasi pemahaman keagamaan

¹⁵ Arjusman suhedi, Skripsi "Eksistensi Masjid At-Taubah Dalam Pemberian Pemahaman Ajaran Islam Bagi Masyarakat Kelurahan Sumber jaya Kota Bengkulu" (Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Bengkulu), 2020. Hlm 15

¹⁶ Muhammad Muhib Alwi "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di masa Pandemi Covid-19" Al-Hikmah Vol 18 No.1 1 April 2020

baik itu berupa pengajian, pengkajian, dan pendidikan formal seperti pendirian Majelis Taklim, TPQ dan Madrasah Diniyah.

3. Masjid sebagai Bait al-Maal

Masjid menjadi pusat pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan terutama dalam peranan mengorganisir terlaksananya ibadah maliyah seperti zakat, infaq dan shodaqoh bagi kepentingan masyarakat di sekitar lingkungan masjid.

4. Masjid sebagai Bait al-Ta'min

Masjid memiliki kemampuan dalam memberikan jaminan sosial bagi jama'ahnya. Pada masyarakat awal islam, Nabi Muhammad memberikan tempat khusus bagi kaum suffah dan menjamin kehidupan mereka melalui peran masyarakat yang aktif di masjid.

5. Masjid sebagai al-Tanwil

Masjid memiliki kemampuan untuk menghasilkan dana dari kegiatan usaha yang dilakukan. Sehingga masjid dapat berkembang dan secara mandiri memenuhi kebutuhan keuangannya (*idaroh al-maliyah*).¹⁷

d. Pandemi

Virus Corona atau sering disebut Covid-19 adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh sindrome pernapasan (sars-CoV-2) yang diduga awal kemunculannya pertama di Wuhan ibukota provinsi Hubei China dan ditemukan pada tanggal 30 Desember 2019. Virus ini merupakan salah satu virus yang mematikan karna dapat menyebabkan kematian . Organization

¹⁷ Ibid hal. 95

(WHO) menetapkan bahwa virus ini berbahaya dan telah memakan banyak korban. Belum ada titik terang alternatif untuk menyembuhkan virus ini. Segala aktifitas yang berjumlah lebih dari dua orang baik disekolah, kampus, tempat hiburan, ataupun tempat ibadah seperti sholat akan dialihkan ke rumah masing-masing untuk mencegah penularan virus atau Covid-19 ini.¹⁸

Dua tahun belakang ini, dunia termasuk Indonesia dihadapkan pada kondisi yang memperhatikan dengan adanya pandemi covid 19. Kondisi ini hampir mengubah semua aspek kehidupan, pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan aspek-aspek yang lain. Aktivitas yang kemudian wajib dilakukan secara daring, seperti lembaga pendidikan mewajibkan siswa-siswi belajar melalui media (daring), para pekerja kantor wajib mengerjakan pekerjaan dari rumah masing-masing, serta larangan keluar kota dan mudik demi pencegahan terjadinya penularan Covid-19. Hal ini menjadi kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memiliki ruang gerak yang serba terbatas.¹⁹

¹⁸ Setyowati dan Anggi cahya, “peran dakwah daring untuk menjaga solidaritas sosial dimasa pandemi covid-19.” *Academica journal of multidisciplinary studies*. Vol.2 No. 2, Juli-Desember 2020, hal. 302-303.

¹⁹ Uswatun Hasanah, “Strategi dan Manajemen Dakwah Masa Pandemi Covid-19 Masyarakat Madura.” *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal*, Vol 3 No.1 Juni 2021, Hal.57

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Pendekatan dan Spesifikasi penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memberi jawaban kepada “ketidakpastian”, karena seorang peneliti tidak boleh memastikan hanya berdasarkan pandangan dirinya (subjektif) tetapi harus berdasarkan kenyataan objek yang diselidiki (objektif). Maka penelitian dilakukan untuk memastikan informasi yang diperoleh dengan munasabah dan didukung oleh data-data kuantitas dan kualitas.²⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Data kualitatif menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang diteliti tentang situasi program, kejadian, orang, interaksi, dan perilaku yang teramati.²¹

3.2 Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena seorang peneliti dalam lokasi penelitian memiliki peran sebagai kunci dalam keseluruhan penelitian. Kehadiran peneliti bukan sebagai tujuan untuk mempengaruhi subjek penelitian, namun untuk memperoleh data dan informasi yang akurat. Untuk mendapatkan data yang akurat dapat digunakan beberapa metode, yaitu metode observasi dan interview.

²⁰ Mustari, mohammad. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo. Hal 45.

²¹ Michel Quin Patton, (2006). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. Hal 70.

3.3 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Khoory UMMAT Pagesangan Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Yang mengkaji tentang Eksistensi pengajian rutin oleh di Masjid Al-Khoory UMMAT di masa Pandemi Covid-19.

3.4 Sumber data

a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama (individu), contoh data primer adalah data yang diperoleh dari observasi, atau dari wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah ketua Takmir Masjid yang lebih mengetahui kegiatan dan keadaan Masjid.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada . Dan sebelum melakukan penelitian, sumber-sumber yang ada harus dicek terlebih dahulu.²²

3.5 Tehnik pengumpulan data

Sebuah penelitian, disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih tehnik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun tehnik pengambilan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam melakukan pengamatan dengan cara tanya jawab secara lisan dan

²² Mustari, Mohamad. *Pengantar metode penelitian*, LaskBang PRESSindo: Yogyakarta, 2011, hal 41.

dikerjakan secara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Dan dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.²³ Wawancara dilakukan kepada ketua Takmir Masjid, Pengurus LP3IK (Lembaga Pengkajian Pengalaman Pengembangan Islam dan Kemuhammadiyah) dan Rektor UMMAT untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan di Masjid tersebut, wawancara juga dilakukan kepada pengurus masjid, Asatidz dan Jama'ah masjid guna mendapatkan informasi tentang materi, motivasi, serta pemahaman jama'ah pada kegiatan pengajian di Masjid Al-Khoory UMMAT.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, dimana observasi berada, lokasi bersama objek yang diselidiki, hal ini lebih dikenal dengan istilah observasi partisipan atau pengamatan langsung.²⁴ Dengan melakukan observasi, pengkaji mengamati dan mencatat tingkah laku individu atau kelompok objek kajian dalam keadaan alamiah. Observasi yang

²³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, Alfabeta: Bandung, 2018, Cet ke-27, hal 195.

²⁴ Saefudin Azwar, *Metode penelitian*, Pustaka pelajar: Yogyakarta, 2001, Cet III, hlm 91.

dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui materi yang disampaikan para Asatidz. Selanjutnya observasi dilakukan untuk mengetahui motivasi serta pemahaman jama'ah terhadap kegiatan yang diadakan di Masjid Al-Khoory UMMAT.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, profil, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan lain sebagainya. Dokumen yang berupa karya seni, yang dapat berupa gambar, fim dan lain-lain.²⁵ Dan dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah data-data tentang Masjid dan dokumentasi yang terkait dengan kegiatan pengajian di Masjid Al-Khoory UMMAT.

3.6 Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memeriksa data, meyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena sosial atau situasi sosial yang diteliti.²⁶ Menurut Miles dan Huberman berpendapat bahwa proses analisis adalah proses yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terdiri secara bersamaan yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verivication (penarikan kesimpulan/ verivikasi).²⁷ Dan dalam menarik kesimpulan akhir dari data lapangan dan

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2017, hlm 124.

²⁶ Muri Yusuf. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta, Prenamedia group, cet II. Hlm 400.

²⁷ Ibid, hlm 134

semua data-data diperoleh secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah mengkoordinasikan dan menganalisis data-data tersebut dengan analisis induktif dan deduktif agar data-data lebih spesifik.

a. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengeditan, dan proses meringkas data yang pemusatan perhatiannya pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dan pada tahapan selanjutnya reduksi data dilakukan pada saat pengumpulan data, membuat ringkasan, mengkode, membuat memo, dan aktifitas yang berhubungan seperti menemukan tema, pengelompokan dan tema, dengan maksud menyisikan data informasi yang tidak relevan. Yang direduksi dalam hal ini adalah data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara tentang eksistensi pengajian rutin di Masjid Al-Khoory UMMAT.

b. Data display (penyajian data)

Data display ialah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.²⁸ Semua data di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Dan tentunya data yang disajikan disini adalah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi tentang kegiatan kegiatan di Masjid Al-Khoory UMMAT.

²⁸ Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta, Prenamedia group, cet II, hlm 409.

c. Conclusion drawing/verivication (kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada tahap kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.²⁹

Dengan demikian penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi dan penyajian data, kemudian membuat kesimpulan tentang eksistensi pengajian rutin di Masjid Al-Khoory UMMAT.

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, Alfabeta, hlm, 141